

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia menggunakan listrik untuk menunjang kegiatan sehari-hari, Listrik yang ada di Indonesia, seluruhnya dikelola oleh BUMN yakni PLN, atau Perusahaan Listrik Negara. Energi listrik yang dikelola oleh PLN tersebut, dihasilkan dari pembangkit-pembangkit listrik yang memanfaatkan sumber energi yang dapat diperbaharui (contoh, PLTA) dan juga berasal dari sumber energi yang tidak dapat diperbaharui (contoh, PLTU, PLTD). Suplai listrik di Indonesia 60%-nya masih menggunakan pembangkit listrik yang berbahan bakar minyak, dan untuk menghasilkan 1 kWh memerlukan sekitar 3 liter solar (Al Hakim, Rosyid Ridlo, Achmad Muchsin, 2021)

Akhir Desember 2019 awal mula kasus Covid-19 ditemukan di Wuhan, Cina. Tanggal 26 Januari 2020, terdapat lebih dari 2000 kasus infeksi pada manusia, WHO JURNAL CAFETARIA Vol. 2 No. 1 (Januari, 2021) pp 25-35 menetapkan status pandemi global bagi Covid-19 karena telah menyebar hingga ke seluruh dunia, Dilansir dari portal berita kompas.com, sejumlah pelanggan mengeluhkan adanya kenaikan tagihan listrik sekitar awal Juli 2020 lalu. Sejak awal Juli lalu, banyak sekali keluhan masyarakat akan naiknya tagihan listrik selagi pandemi Covid-19. Skema tagihan listrik ini menggunakan 40% pada Bulan Juni 2020, yang kemudian baru dibayarkan secara bertahap pada Bulan Juli, Agustus, September. Menurut PLN sendiri adanya kenaikan tagihan dikarenakan perubahan perilaku masyarakat yang menggunakan listrik selama PSSB berlaku (Al Hakim, Rosyid Ridlo, Achmad Muchsin, 2021)

Energi listrik merupakan energi yang tidak mudah untuk didapatkan karena bukan energi yang bebas, dalam hal ini PLN (Perusahaan Listrik Negara) yang mengelolah energi listrik tersebut. Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, banyak alat elektronik yang menggunakan energi listrik. Dengan banyaknya penggunaan alat elektronik tersebut, kebutuhan manusia untuk menggunakan listrik semakin meningkat dari hari ke hari.(Subario, Andrew P., Arie SM Lumenta, 2017)

Dengan tingginya permintaan listrik di masyarakat perlu tambahan beberapa pembangkit listrik, namun tetap saja kekurangan penyediaan listrik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dikarenakan pemakaian listrik yang berlebihan yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan di rumah, dan di tempat lainnya (Subario, Andrew P., Arie SM Lumenta, 2017).

Pemborosan listrik bisa mengakibatkan pemadaman listrik, pemadaman bergiliran untuk mencukupi kebutuhan pemakaian energi listrik. Pada perkembangan teknologi informasi saat ini, banyak hal bisa dilakukan untuk mencari informasi bagaimana cara kita bisa menghemat listrik, seperti halnya dalam bidang multimedia (Subario, Andrew P., Arie SM Lumenta, 2017).

Energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja atau usaha. Dalam kehidupan sehari hari, energi sering kita sebut sebagai tenaga. Energi yang dimiliki suatu benda jika digunakan terus-menerus, lambat laun akan habis. Oleh karena itu, kita harus memberikan tambahan energi, misalnya dengan makan secara teratur atau mengganti baterai lampu senter. Berdasarkan ketersediaannya, sumber energi dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber energi terbarukan dan sumber energi yang tidak terbarukan. Sumber energi yang dapat diperbaharui adalah sumber energi yang tidak pernah habis. Matahari, angin,

dan air merupakan contoh sumber energi terbarukan. Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber energi yang hanya dapat digunakan sekali atau dapat habis. Contoh sumber energi tidak terbarukan antara lain batu bara, minyak, dan gas alam.

Mengapa Harus Hidup Hemat Energi, Penghematan energi sangat penting untuk kita lakukan, apalagi mengingat akhir-akhir ini telah terjadi krisis energi di dunia. Karena terjadinya krisis energi ini, maka terciptalah berbagai sumber energi alternatif sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan energi yang kita gunakan. Maka kita sebagai pengguna yang tidak tahu menahu tentang pembuatan atau proses dari terciptanya energi sehingga siap pakai sangat penting untuk melakukan penghematan. Energi yang berupa listrik dan bahan bakar minyak memang sangat memanjakan kita. Bahkan kini manusia mulai tergantung terhadap listrik, sehingga merasa dirugikan ketika mendapati listrik mati, yang bahkan dilakukan secara bergiliran sebagai upaya penghematan energi akan listrik.

Oleh karena itu penulis tertarik berdasarkan latar belakang di atas untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Perilaku Penggunaan Daya Listrik Pada Saat Pandemi Di Kota Ternate”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas penulis memberikan perumusan masalah diharapkan agar para konsumen lebih hemat dalam menggunakan pemakaian daya listrik pada saat pandemi covid-19 berlangsung.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui besar pemakaian KWH listrik selama masa pandemi covid-19.
2. Bagaimana pemakaian KWH listrik selama covid-19 (2019) dengan pasca covid-19 (2020).

1.4 Batasan Masalah

Bagaimana penelitian ini lebih baik dan mencapai sasaran penulis membatasi permasalahan adalah dapat mengetahui kenaikan Tagihan listrik selama masa pandemi Covid-19 pada saat melakukan penelitian pada masyarakat dan pengambilan data pada PT. PLN UP3 Ternate.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan masyarakat lebih hemat dalam menggunakan peralatan elektronik yang berhubungan dengan listrik saat pandemi covid-19 terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran penulisan penelitian yang mudah dimengerti, maka sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tinjauan pustaka, teori dasar dan konsep dasar yang terkait pada penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan yang digunakan, sistem pengambilan data beserta jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil penelitian yaitu data pengukuran, metode pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian.

BAB V PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran.